PEMBELA KEADILAN

ALLAH, PEJUANG ILAHI

Mazmur 18 diawali dengan superskripsi berikut: "Untuk pemimpin biduan. Dari hamba TUHAN, yakni Daud yang menyampaikan perkataan nyanyian ini kepada TUHAN, pada waktu TUHAN telah melepaskan dia dari cengkeraman semua musuhnya dan dari tangan Saul. Lalu dia berkata:..."

Ay 1-3	Daud mengawali dengan memuji Allah, "bukit batu," "kubu pertahanan," "penyelamat", "gunung batu," "perisai", "tanduk keselamatanku," "kota bentengku."
Ay 4-5	Jelaskan situasi menyedihkan yang Anda alami
Ay 6-8	Pejuang ilahi ada di istananya (Baitnya); Dia tergerak oleh kemarahan yang benar atas nama hambanya setelah mendengar doanya. Pejuang ilahi bereaksi dengan amarah untuk membela hambanya
Ay 9-12	Gambaran tentang Pejuang ilahi, yang menunggangi pertunjukan kekuatan yang luar biasa, sungguh mengesankan. Gambaran ini menimbulkan rasa percaya diri di hati hamba sang kesatria. Tuhan kita tidak lemah
Ay 13-15	Dalam ayat-ayat ini, kita membaca tentang serangan yang dilakukan oleh seorang Pejuang, beserta amunisinya yang menakutkan: batu es, api, panah, dan kilat. Sosok Pejuang ini, dengan persenjataan meteorologi dan militernya yang kiasan, berkonotasi dengan seorang Pejuang yang kuat, yang marah karena ketidakadilan dan penindasan, bertempur dengan gagah berani dan adil demi hamba setianya.
Ay 16-19	Di sini kita membaca tentang pembebasan hamba; sang kesatria menyelamatkannya, membebaskannya, dan menopangnya
Ay 20-28	Daud selalu mempercayai Sang Pejuang, dan dia menghargai kesetiaannya dan kesetiaan setiap orang yang membutuhkan, percaya kepada-Nya.
Ay 29-45	Sang Pejuang tidak bertindak sendiri, ia telah menguatkan hambanya untuk berperang dan memperoleh kemenangan atas musuh-musuhnya
Ay 46-50	Saat ia memulai, Daud mengakhiri dengan memuji Tuhan atas kemenangan besar dan belas kasihan yang telah ia tunjukkan kepada orang yang diurapinya.

KEADILAN ILAHI

Apa yang Tuhan lakukan terhadap mereka yang memikirkan orang miskin (Mazmur 41:1-3)?

- Dia meluputkan pada waktu celaka
- Dia menyelamatkannya
- Dia akan memberinya kehidupan
- Dia akan memberkatinya
- Dia tidak akan menyerahkannya kepada musuh-musuhnya
- Dia akan menopangnya dalam kesakitan
- Dia akan membuat tempat tidurnya empuk saat sakit

Sakit karena dosanya, Daud dihina dan diejek bahkan oleh sahabat karibnya (Mazmur 41:4-9)

Tapi Tuhan adalah hakim yang penuh belas kasihan. Mengampuninya dan membenarkannya di hadapan musuh-musuhnya (Mazmur 41:10-12)

"Terpujilah TUHAN, Allah Israel, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya! Amin, ya amin." (Mazmur 41:14)

REPRESI PARA PEMIMPIN

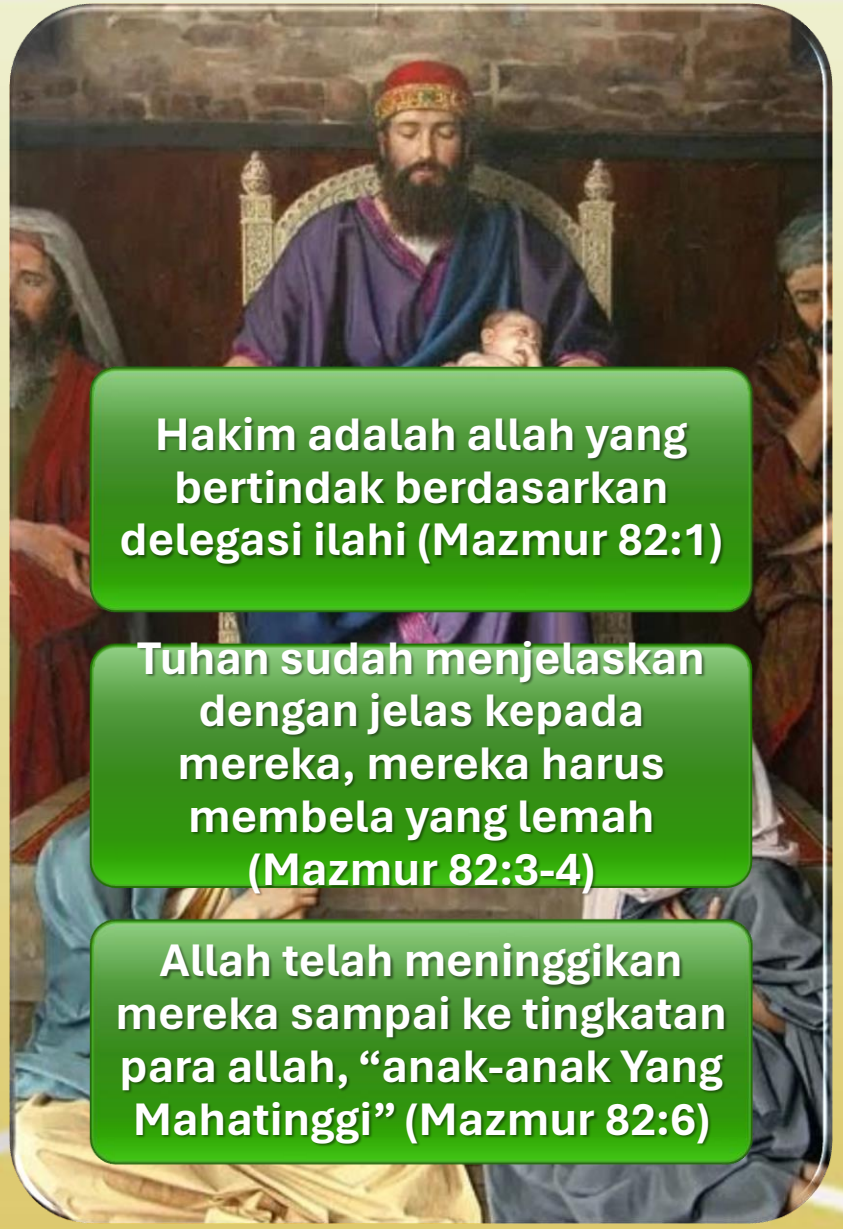

Hakim adalah allah yang bertindak berdasarkan delegasi ilahi (Mazmur 82:1)

Tuhan sudah menjelaskan dengan jelas kepada mereka, mereka harus membela yang lemah (Mazmur 82:3-4)

Allah telah meninggikan mereka sampai ke tingkatan para allah, “anak-anak Yang Mahatinggi” (Mazmur 82:6)

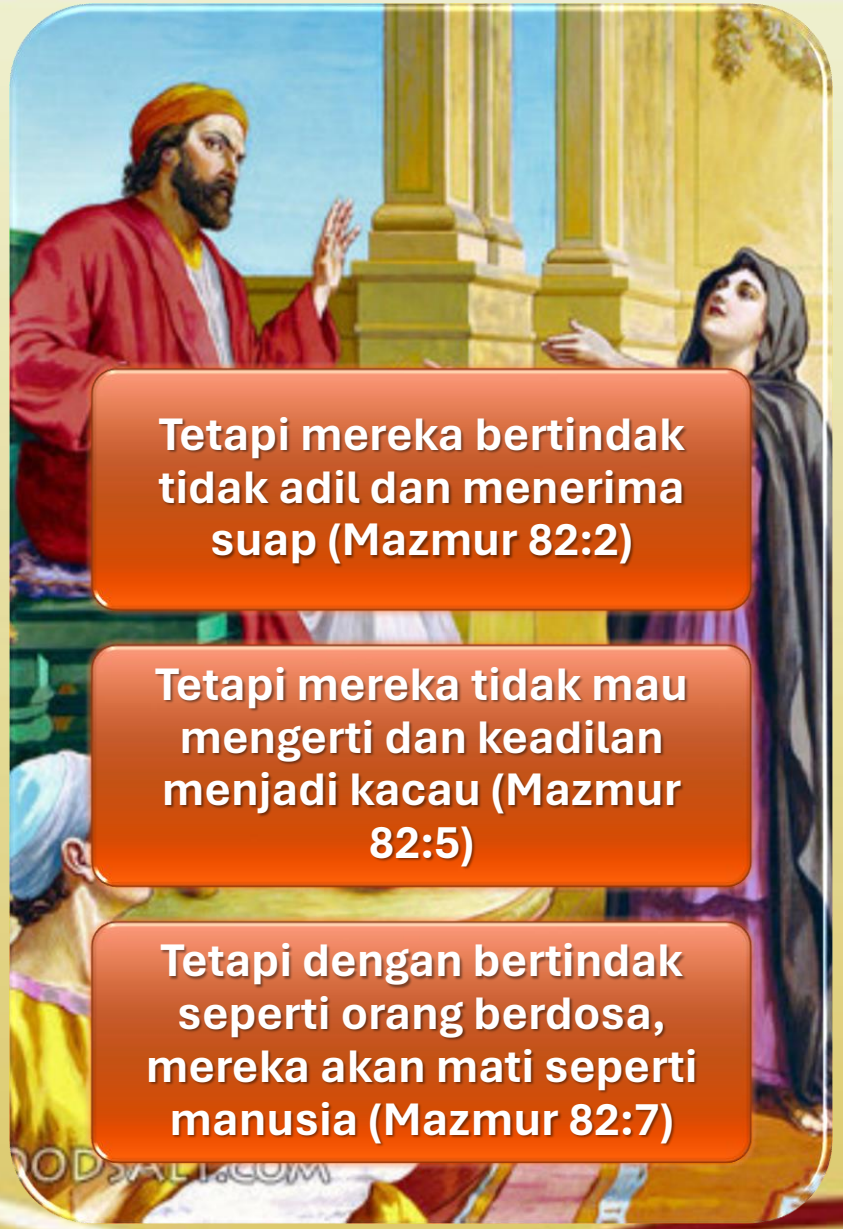

Tetapi mereka bertindak tidak adil dan menerima suap (Mazmur 82:2)

Tetapi mereka tidak mau mengerti dan keadilan menjadi kacau (Mazmur 82:5)

Tetapi dengan bertindak seperti orang berdosa, mereka akan mati seperti manusia (Mazmur 82:7)

“Bangunlah ya Allah, hakimilah bumi, sebab Engkaulah yang memiliki segala bangsa.”

(Mazmur 82:8)

PENGHAKIMAN ALLAH

Kitab Mazmur mengundang kita untuk merenungkan penderitaan kaum tertindas dalam konteks Penghakiman Terakhir di Bait Suci Surgawi

“Keagungan dan semarak ada di hadapan-Nya, kekuatan dan kehormatan ada di tempat kudus-Nya. Kepada TUHAN, hai suku-suku bangsa, kepada TUHAN sajalah kemuliaan dan kekuatan! Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi! Katakanlah di antara bangsa-bangsa: "TUHAN itu Raja! Sungguh tegak dunia, tidak goyang. Ia akan mengadili bangsa-bangsa dalam kebenaran.” Mazmur 96:6-10

“TUHAN itu Raja, maka bangsa-bangsa gemetar. Ia duduk di atas kerub-kerub, maka bumi goyang. TUHAN itu maha besar di Sion, dan Ia tinggi mengatasi segala bangsa. Biarlah mereka menyanyikan syukur bagi nama-Mu yang besar dan dahsyat; Kuduslah Ia! Raja yang kuat, yang mencintai hukum, Engkaulah yang menegakkan kebenaran; hukum dan keadilan di antara keturunan Yakub, Engkaulah yang melakukannya.” (Mazmur 99:1-4)

“Mari kita pergi ke kediaman-Nya, sujud menyembah pada tumpuan kaki-Nya.” Bangunlah, ya TUHAN, dan pergilah ke tempat perhentian-Mu, Engkau serta tabut kekuatan-Mu!Biarlah imam-imam-Mu berpakaian kebenaran, dan bersorak-sorai orang-orang yang Kaukasihi!” (Mazmur 132:7-9)

“Sebab TUHAN telah memilih Sion, menginginingnya menjadi tempat kedudukan-Nya: "Inilah tempat perhentian-Ku selama-lamanya, di sini Aku hendak diam, sebab Aku menginginingnya. Perbekalannya akan Kuberkati dengan limpahnya, orang-orangnya yang miskin akan Kukenyangkan dengan roti, imam-imamnya akan Kukenakan pakaian keselamatan, dan orang-orangnya yang saleh akan bersorak-sorai dengan girang. Di sanalah Aku akan menumbuhkan sebuah tanduk bagi Daud, Aku akan menyediakan sebuah pelita bagi orang yang Kuurapi. Musuh-musuhnya akan Kukenakan pakaian penuh malu, tetapi di atas kepalanya akan bersemarak mahkotanya.” (Mazmur 132:13-18)